

**KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT PROGRAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM
KECAMATAN ANJIR MUARA
KABUPATEN BARITO KUALA**



Oleh

A M R U L L A H

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
BANJARMASIN
2011 M/1432 H**

**KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT PROGRAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM
KECAMATAN ANJIR MUARA
KABUPATEN BARITO KUALA**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam**

Oleh

A M R U L L A H

NIM. 0801219629

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
BANJARMASIN
2011 M/1432**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrullah

NIM : 0801219629

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Maret 2011

Yang Membuat Pernyataan,

A M R U L L A H

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT
PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA
KABUPATEN BARITO KUALA

Ditulis Oleh : Amrullah

NIM : 0801219629

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juli 2011

Pembimbing 1,

Pembimbing II,

Prof. DR . H. Syaifuddin Sabda M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

Drs. Syaifullah, M.Ag
NIP. 19760203 199403 1 007

Mengetahui,
Pengelola Program Kualifikasi Guru
Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI
IAIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag
NIP. 19651030 199103 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ditulis oleh Amrullah, telah diajukan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2011 M / 26 Sya'ban 1432 H

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: **B (Baik)**

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. H. Alfian Khairani, M.Ag</u> (Ketua)	1.
2. <u>Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag</u> (Anggota)	2.
3. <u>Dra. Tarwilah, M. Ag</u> (Anggota)	3.
4. <u>Drs. Samdani, M. Fil.I</u> (Anggota)	4.

ABSTRAK

Amrullah, 2008 Kemampuan Guru dalam membuat Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Pembimbing (1) Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (II) Drs. Syaifullah, M.Ag.

Program pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara keseluruhan komponen di dalam pengajaran, sehingga lebih efektif dan efisien serta terarahnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 4 orang guru yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilapangan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumenter, selanjutnya diolah dengan teknik editing, klasifikasi data, pengelompokkan data, dan analisa data, kemudian selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif verifikatif kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dengan metode induktif.

Dari hasil penelitian tentang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 4 orang guru diketahui bahwa dalam membuat program tahunan dan semester yaitu: semua guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada yang membuatnya secara tertulis. Kemudian dalam membuat silabus yakni semua guru berada pada kategori mampu membuatnya. Kemudian selanjutnya kemampuan guru dalam membuat RPP yaitu: semua guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga berada pada kategori mampu membuatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yaitu: pengetahuan dan pengalaman guru yang rendah merupakan faktor penghambat seorang guru dalam membuat program pembelajaran, motivasi guru yang tinggi merupakan faktor pendukung seorang guru dalam membuat program pembelajaran, waktu yang kurang tersedia merupakan faktor penghambat seorang guru dalam membuat program pembelajaran, dan sarana prasarana yang tersedia merupakan faktor pendukung seorang guru dalam membuat program pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و
مولانا محمد و على آله واصحابه اجمعين.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Salawat serta salam tak lupa senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, sampai akhir zaman.

Berkat taufiq, hidayah, dan inayah dari Allah Swt akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA”**.

Penulisan skripsi ini saya lakukan dalam rangka penyelesaian program studi Sarjana Satu (S1) dan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari peran serta dan bantuan dari rekan-rekan sekalian, oleh sebab itu pada kesempatan ini pula penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, hal serupa juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.

2. Bapak Prof. DR. H Syaifuddin Sabda, M.Ag, yang juga selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syaifullah, M.Ag selaku pembimbing II, yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sukarni M.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Antasari dan Ibu Yusniah S.Ag selaku Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin beserta semua karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang diperlukan.
4. Kepala Sekolah, dewan guru dan staf tata usaha MI Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang berkenaan dengan pengumpulan data yang diperlukan.

Dalam kesempatan ini pula saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat benar-benar membawa manfaat bagi seluruh pihak, baik pihak Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala maupun pihak IAIN Antasari Banjarmasin serta mahasiswa (i) nya dan juga pihak diri pribadi penulis.

Akhirnya saya hanya mampu berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat membawa manfaat yang besar bagi kita semua, dan dapat menambah nilai perbendaharaan ilmu pengetahuan kita yang diridhai oleh Allah Swt. Amin.

Penulis Banjarmasin, Rabiul Awwal 1432 H
Maret 2011 M

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan	5
D. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kemampuan Guru, dan Program Pembelajaran	9
B. Aspek-Aspek Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Pembelajaran	14
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Dalam Program Pembelajaran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	31
B. Desain Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Desain Pengukuran	37
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	45
H. Prosedur Penelitian	46
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Deskripsi Data	49
C. Analisa Data	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
3.1. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2010/2011	32
3.1. MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	36
4.1. KEADAAN RUANG MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA	49
4.2. KEADAAN GURU DAN STAF TATA USAHA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSLAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN AJARAN 2010/2011	51
4.3. JUMLAH SISWA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA	52
4.4. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST DALAM MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN DAN SEMESTER	53
4.5. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN DAN SEMESTER	54
4.6. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN SKI DALAM MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN DAN SEMESTER	54
4.7. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN DAN SEMESTER ..	55
4.8. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST DALAM MEMBUAT SILABUS	56
4.9. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBUAT SILABUS	57
4.10. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN SKI DALAM MEMBUAT SILABUS	58

4.11. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBUAT SILABUS	59
4.12. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST DALAM MEMBUAT RPP	60
4.13. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBUAT RPP	61
4.14. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN SKI DALAM MEMBUAT RPP	62
4.15. KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBUAT RPP	63
4.16. PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN	65
4.17. MOTIVASI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN	66
4.18. TERSEDIANYA WAKTU YANG DIMILIKI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN	67
4.19. SARANA PRASARANA YANG MENUNJANG GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN	68
4.20. KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN DAN SEMESTER	69
4.21. KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT SILABUS	69
4.22. KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT RPP	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam pergaulan sehari-hari selalu berinteraksi baik terhadap sesama maupun terhadap lingkungannya. Interaksi itu akan menghasilkan aktivitas yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya, disadari atau tidak, aktivitas itu akan mempengaruhi kepada suatu tujuan yang akan dicapai.

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas manusia yang mempunyai tujuan meningkatkan derajat kehidupan manusia. Seperti firman Allah yang termaktub dalam Q.S Al Mujadallah ayat 11 yang berbunyi :



Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman, dan yang mempunyai ilmu pengetahuan, serta pendidikan agama terutama agama Islam.

Tujuan pendidikan itu pada hakekatnya ingin menciptakan manusia yang berkualitas disegala bidang terutama pendidikan agama Islam yang mempunyai tujuan lebih kompleks yaitu tentang hubungan manusia dengan

manusia (*hablumminannas*) dan hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*) bahkan tidak sampai disitu saja melainkan penanaman nilai-nilai keagamaan yang lebih universal melibatkan seluruh unsur alam dan isinya.

Melalui usaha pendidikan manusia diharapkan menjadi sumber daya yang handal, memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang mantap.

Di Indonesia tujuan pendidikan tersebut ditetapkan dan berlaku secara nasional, seperti yang dimaksud dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan atau dilaksanakan melalui berbagai jalur dan jenjang baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal dalam pendidikan formal sekolah merupakan tempat menuntut ilmu pengetahuan, sehingga sekolah mengemban dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sekolah harus memiliki sumber daya yang memadai terutama tenaga pengajar yang benar-benar profesional dan kompetensi dibidangnya dengan kata lain bahwa sekolah harus benar-benar mempunyai tenaga pengajar yang berkualitas

¹ Departemen pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 11.

handal yang mampu membantu merealisasikan tujuan pendidikan nasional seperti yang dimaksud dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Apabila tenaga pengajar pada sebuah sekolah sudah terpenuhi baik secara kualitas maupun kuantitas maka proses belajar mengajar yang sudah direncanakan akan dapat dilaksanakan dan dapat menghasilkan out put pendidikan yang berkualitas.

Berbicara tentang masalah program pembelajaran, akan menyangkut pula di mana dan bagaimana situasi dan kondisi belajar mengajar sebagai sasaran atau medan dalam menyampaikan atau menuangkan program pembelajaran tersebut. Program pembelajaran sangat erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar, waktu, dan evaluasi. Dengan demikian program pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara keseluruhan komponen di dalam pengajaran, sehingga lebih efektif dan efisien serta terarahnya dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun program pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala masih belum terlaksana secara optimal hal tersebut disebabkan beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya program pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah tersebut, diantaranya kurangnya pengetahuan dan pengalaman para guru dan faktor waktu yang tidak bisa dimanfaatkan oleh

guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran secara tertulis.

Berdasarkan peninjauan awal pada sekolah tersebut maka penulis dapat melihat kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat program pembelajaran yang meliputi program tahunan dan semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta penggunaan metode saat mengajar belum dilaksanakan secara optimal dan dalam proses belajar mengajar ada beberapa guru yang tidak mengacu pada kurikulum yang dianjurkan, padahal tenaga pengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala kebanyakan sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang sudah memadai sebagai seorang pendidik dan mempunyai masa kerja yang cukup lama walaupun semuanya berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT) atau guru tetap (GT), namun seharusnya hal ini tidak menjadikan kualitas pengajaran menjadi tidak optimal.

Berdasarkan pada pengamatan dan peninjauan awal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu tindakan dalam sebuah penelitian yang dibuat dalam sebuah skripsi dengan judul : **“KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA”**.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari judul serta latar belakang, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk lebih jelas dan terarahnya dalam penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan definisi operasional atau identifikasi judul sebagai berikut ;

1. Kemampuan adalah skill atau sesuatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dan dengan sesuatu yang dimiliki itu seseorang dapat melakukan tugas tertentu dengan kemampuan itu.
2. Program pembelajaran meliputi, Program Tahunan dan Semester, Silabus dan RPP.
3. Mata pelajaran PAI adalah sebuah mata pelajaran yang mencakup aspek atau yang membahas tentang pelajaran dan pengajaran agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI, Akidah Akhlak).

Dari pengertian atau definisi operasional tersebut maka lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebuah kemampuan tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat serangkaian proses program pembelajaran secara sistematis yang akan dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Program Tahunan dan Semester, Silabus dan RPP.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- b. Untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru mata Pelajaran Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

2. Signifikansi Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi bagi seluruh anggota madrasah khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak terkait untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membantu meningkatkan dan membina kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya koleksi perpustakaan di IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Kerangka Pemikiran

Beberapa hal yang menjadi kerangka pemikiran penulis dalam menyusun skripsi ini adalah :

1. Kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga menjadi daya tarik bagi peneliti untuk menindak lanjutinya dalam sebuah penelitian.
2. Hal ini merupakan suatu tindakan penelitian baru di sekolah ini untuk mengetahui lebih dalam dan objektif tentang kemampuan tenaga pengajar dalam membuat program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
3. Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam ini merupakan madrasah yang belum pernah dijadikan sebagai objek dan subjek dalam penelitian sehingga penulis merasa terpanggil untuk melakukan tindakan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah dimengerti maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, seperti yang tergambar sebagai berikut :

Bab Pertama, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan dan signifikansi penelitian, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kajian teori tentang kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran yang berisi mengenai pengertian kemampuan guru dan pengertian program pembelajaran, aspek-aspek kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisa data.

Bab keempat, berisi tentang laporan hasil penelitian yaitu, gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data.

Bab kelima, berisi tentang penutup yang membahas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kemampuan Guru dan Program Pembelajaran

1. Pengertian Kemampuan Guru

Guru merupakan figur utama yang memainkan peranan penting dalam jalur pendidikan sekolah. Karena guru dijadikan sebagai panutan, serta merupakan salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan harapan dan andalan masyarakat, Bangsa dan Negara dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu guru seharusnya memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut. Untuk melaksanakan tugas secara baik dan sesuai dengan tuntutan profesinya, guru seyogyanya menguasai berbagai hal sebagai bekal untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan kemampuan adalah “suatu kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan”.²

Dengan demikian kemampuan penting bagi kebermaknaan sebuah tugas tertentu, dalam hal ini tugas yang dilakukan guru adalah tugas kependidikan atau tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 625.

Dari definisi tersebut, maka kemampuan merupakan *skill* atau sesuatu yang dimiliki oleh seseorang, dengan sesuatu yang dimiliki itu, seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kemampuan itu. Adapun yang dimaksud dengan guru adalah “jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar atau pendidik”.³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak sembarangan orang dapat diangkat menjadi guru karena tidak semua orang dapat menjadi guru yang baik. Untuk menjadi guru yang baik diperlukan keahlian di bidang kependidikan.

Senada dengan hal itu juga bahwa yang dimaksud dengan guru adalah “salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.⁴

Tekanan utama dan pendapat tersebut adalah guru dalam proses pembelajaran memainkan peran ganda baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar. Guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kehidupan pribadi peserta didik. Oleh karena itu, untuk menjadi guru harus dipersiapkan dengan matang, dibekali dengan keahlian khusus sebagai seorang guru.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab XI pasal 39 ayat (2) mengemukakan bahwa :

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006) Cet ke 20 h. 6

⁴ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2006) h.125

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru adalah suatu keahlian (*skill*) dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengemban tugas kependidikan, sehingga dengan keahlian dan keterampilan tersebut proses pendidikan dan pengajaran dapat berhasil direalisasikan dengan baik.

2. Pengertian Program Pembelajaran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan program adalah “rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dilakukan”.⁶

Dalam proses pembelajaran maka suatu program pun harus dijalankan. pelaksanaan program pembelajaran tersebut ialah “melaksanakan suatu strategi yang dipilih untuk melaksanakan atau mencapai tujuan”.⁷

Dari defini diatas dapat dikatakan tekanan utama dalam program adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang direntangkan tahap demi tahap dan akan dikerjakan atau dilaksanakan pada waktu dan kesempatan

⁵ Kumpulan PP tentang Pendidikan (Jakarta: 2007), h. 27.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *of.cit.* h. 789

⁷ A.Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1991), h. 5.

yang akan datang, program disusun untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan dan kegiatan tersebut. Dengan istilah lain program adalah serangkaian kegiatan yang dibuat secara standar kompetensitas dan akan dikerjakan untuk mencapai sesuatu tujuan.

Setelah definisi mengenai program diuraikan secara sederhana, maka berikut ini akan di kemukakan juga tentang definisi pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.⁸

Secara etimologi pembelajaran berarti “segala sesuatu yang meliputi pekerjaan mengajar (mata pelajaran, cara mengajar, hasil mengajar)”.⁹ Sedangkan menurut para ahli pendidikan, istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut:

Menurut Ahmad Rohani dalam bukunya *Pengelolaan Pengajaran* menerangkan bahwa pembelajaran adalah “Totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi”.¹⁰

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57.

⁹ Suriansyah Salati, *Diktat Pelaksanaan Proses Pembelajaran*, (Bandung: IAIN Antasari, 2003), h. 2

¹⁰ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan dan Pengajaran* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), h. 68.

Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* mengartikan pembelajaran adalah “suatu kegiatan antara guru dengan murid yang dapat dihayati oleh murid dan dapat diamati oleh guru”.¹¹

Sedangkan menurut Soetomo dalam bukunya *Dasar-Dasar Interaksi dan Belajar* yang dimaksud dengan pembelajaran adalah “proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang menunjuk adanya perubahan tingkah laku siswa kearah kecerdasan”.¹²

Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan pembelajaran yaitu “suatu proses atau cara menjadikan orang atau mahluk hidup belajar”.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan program pembelajaran itu sendiri adalah suatu rencana, rancangan, atau kerangka pengajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dalam situasi interaksi belajar mengajar di kelas. Atau suatu alat yang dapat berfungsi untuk menunjang serta mendukung dan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan yang ingin direncanakan oleh guru demi tercapainya suatu pembelajaran yang diharapkan oleh seorang guru.

¹¹ Dimiyati dan Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2002), Cet. Ke 2, h. 37.

¹² Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi dan Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Cet Ke- 1, h. 9.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *op.cit*, h. 15.

B. Aspek – Aspek Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Pembelajaran

Aspek-Aspek kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran akan mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran terhadap siswa. Adapun aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam membuat program pembelajaran meliputi program tahunan dan program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester adalah “rencana umum pembelajaran mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun/semester”.¹⁴ Penyusunan program tahunan dan program semester berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang ditetapkan sebelumnya dan hasil pemetaan kompetensi dasar perunit.¹⁵

Hasil penyusunan program tahunan dan program semester inilah yang nantinya sebagai dasar untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada sisi lain, berdasarkan program tahunan dan program semester ini pula nantinya kepala sekolah atau pengawas bisa mengetahui/mengontrolapakah unit-unit pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru atau belum.¹⁶

¹⁴ Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) h. 44.

¹⁵ *Ibid*,

¹⁶ *Ibid*,

Hal-hal yang harus dilakukan guru dalam penyusunan program tahunan dan program semester adalah sebagai berikut:

- a) Mendaftar kompetensi dasar pada setiap unit berdasarkan hasil pemetaan kompetensi dasar per unit yang telah disusun.
- b) Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
- c) Menentukan materi pembelajaran pokok pada setiap kompetensi dasar, yang didapatkan dari pengembangan silabus yang telah disusun atau dari kreativitas guru.
- d) Membagi habis jumlah jam pelajaran efektif (dalam satu tahun atau satu semester) kesemua unit pembelajaran dan semua jenis ulangan berdasarkan pengalokasian waktu yang terdapat dalam hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.¹⁷

2. Silabus

a. Pengertian Silabus

Silabus adalah “rencana program pembelajaran pada suatu dan/kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar”.¹⁸

Secara sederhana silabus dapat diartikan sebagai “rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh

¹⁷ *Ibid*,

¹⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009) h. 482

setiap satuan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP)”.¹⁹

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang implementasi kurikulum yang mencakup kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, serta penilaian berbasis kelas.²⁰ Silabus merupakan kerangka inti dari setiap kurikulum yang sedikitnya memuat tiga komponen utama sebagai berikut:

- 1) Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- 2) Kegiatan yang harus dilakukan menanamkan/membentuk kompetensi tersebut.
- 3) Upaya yang harus dilakukan mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.²¹

b. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.²²

Pengembangan silabus sebaiknya dilakukan dengan melibatkan para ahli atau instansi yang relevan di daerah setempat,

¹⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet ke- 3, h. 132

²⁰ *Ibid*, h. 133

²¹ *Ibid*,

²² Rusman *op.cit*, h. 483

seperti tokoh masyarakat, instansi pemerintah, instansi swasta termasuk perusahaan dan industri serta perguruan tinggi.²³

Dalam prosesnya pengembangan silabus harus melibatkan berbagai pihak, seperti dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kota dan kabupaten, departemen agama serta sekolah yang akan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kapasitas proporsinya masing-masing.²⁴ Namun demikian, bagi sekolah yang belum mampu atau belum memenuhi kriteria dalam mengembangkan silabus, diperbolehkan untuk menggunakan model silabus yang dikembangkan oleh BSNP, atau bisa juga memotocopy silabus dari sekolah lain yang telah mampu mengembangkannya, dengan ijin dari sekolah tersebut. Dengan demikian, pengembangan silabus KTSP dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu:

1. Mengembangkan silabus sendiri, baik sekolah yang sudah mampu mengembangkannya, dan didukung oleh sumber daya, sumber dana, serta fasilitas dan lingkungan yang memadai.
2. menggunakan model silabus yang dikembangkan oleh BNSP, bagi sekolah yang belum mampu mengembangkannya secara mandiri.
3. Menggunakan atau memotocopy silabus dari sekolah lain, bagi sekolah yang belum mampu mengembangkannya secara mandiri.²⁵

c. Langkah-langkah Pengembangan silabus

1) Menentukan Identitas Silabus

Menentukan identitas berarti menuliskan identitas silabus yang terdiri dari nama sekolah atau satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, dan standar kompetensi. Penentuan

²³ E. Mulyasa *op.cit*, h. 133

²⁴ *Ibid*, h. 134

²⁵ *Ibid*.

identitas berfungsi memberikan informasi kepada pengguna silabus (guru) berkenaan dengan jenjang sekolah, karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan kompetensi yang harus dicapai.

2) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagai mana tercantum pada standar isi, dengan memerhatikan hal-hal berikut:

- a). Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di standar isi.
- b) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.
- c) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.²⁶

3) Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan pertimbangan:

- a) Potensi siswa.
- b) Relevansi dengan karakteristik daerah.
- c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa.
- d) Kebermanfaatan bagi siswa.
- e) Struktur keilmuan.
- f) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran.
- g) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan dan
- h) Alokasi waktu.²⁷

4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

²⁶ Rusman *op.cit* h. 484

²⁷ *Ibid*, h. 485

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- d) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.²⁸

5). Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.²⁹ Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator disusun sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.³⁰

6). Penentuan Jenis Penilaian.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid*, h. 486.

dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.³¹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

- a) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- b) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- c) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
- d) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- e) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.³²

7) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.³³

8). Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

³³ *Ibid*, h. 487.

cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.³⁴

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

d. Manfaat Pengembangan Silabus

Adapun manfaat dari Silabus adalah “sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian”.³⁵ Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu standar kompetensi maupun untuk satu kompetensi dasar.³⁶

Silabus juga sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi, sebagaimana yang dianut dalam KTSP, sistem penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pokok/pembelajaran yang terdapat di dalam silabus.³⁷

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Masnur Muslich, *op.cit*, h. 24.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah “rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.³⁸

Lebih sederhana lagi RPP dapat diartikan sebagai “rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.³⁹

RPP merupakan persiapan yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana tertulis. Sulit dibayangkan bagaimana proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran tidak memiliki perencanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran berfungsi sebagai pedoman umum langkah-langkah dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam menyusun RPP harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya oleh guru.

b. Tujuan dan Manfaat RPP

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk:

- 1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam menacapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.
- 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan.
- 3) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.

³⁸ Rusman, *op.cit* h. 491.

³⁹ Masnur Muslich *op.cit*, h. 45.

- 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis.
- 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberikan pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.⁴⁰

Sementara itu, manfaat rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai pedoman atau acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, dan pembelajaran lebih dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.⁴¹

c. Komponen Pokok RPP

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a) Identitas mata pelajaran.
- b) Standar kompetensi.
- c) Kompetensi dasar.
- d) Indikator pembelajaran .
- e) Materi pembelajaran.
- f) Strategi dan metode pembelajaran
- g) Alat, media, dan sumber belajar
- h) Prosedur evaluasi dan tindak lanjut.⁴²

d. Langkah-langkah Penyusunan RPP

1) Mencantumkan Identitas

- a) Nama Sekolah/Madrasah
- b) Mata Pelajaran
- c) Kelas/Semester
- d) Standar Kompetensi
- e) Kompetensi Dasar
- f) Indikator
- g) Alokasi Waktu⁴³

2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

⁴⁰ Rusman *op.cit*, h. 492.

⁴¹ *Ibid*,

⁴² *Ibid*, h. 493.

⁴³ Muhaimin, *et al.* *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009), h. 137.

⁴³ *Ibid*, h. 138.

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.⁴³

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran menggambarkan hasil akhir yang akan dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam RPP.⁴⁴

3) Mencantumkan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah “materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok/pembelajaran yang ada dalam silabus”.⁴⁵

4) Mencantumkan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih.

Setiap metode yang dicantumkan dalam RPP, menggambarkan penerapan kegiatan pembelajaran dalam silabus, dan setiap metode yang dicantumkan dalam RPP menunjukkan benar-benar dilaksanakan dalam langkah-langkah

⁴⁴ *Ibid*,

⁴⁵ *Ibid*,

skenario kegiatan pembelajaran baik dalam kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan penutup (akhir).⁴⁶

5). Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal/pendahuluan/pembuka adalah “upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kesiapan mental, emosional, spritual, dan aktivitas-aktivitas belajar yang akan dilakukan selama pembelajaran”.⁴⁷ Kegiatan pendahuluan ini sangat penting digunakan untuk meningkatkan daya tarik motivasi belajar, menimbulkan rasa ingin tahu dan rasa butuh belajar peserta didik.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling banyak menentukan kualitas pembelajaran dan berpengaruh langsung dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan belajar peserta didik untuk mencapai kompetensi yang direncanakan.⁴⁸

Dalam menata kegiatan inti diperlukan penataan secara harmoni antara langkah-langkah operasional setiap strategi atau metode yang digunakan dengan penggunaan sumber, bahan,

⁴⁶ *Ibid*, h. 141.

⁴⁷ *Ibid*, h. 142.

⁴⁸ *Ibid*, h. 143.

media, alat pembelajaran yang digunakan serta perhitungan waktu belajar yang dibutuhkan dan yang tersedia.

6). Mencantumkan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

7). Mencantumkan Penilaian

Penilaian dijabarkan dengan menggunakan teknik/jenis penilaian, bentuk instrument, dan instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Pencantuman penilaian dalam RPP dapat berupa penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses banyak digunakan untuk penilaian efektif atau praktik. Misalnya digunakan untuk menilai kesiapan peserta didik, motivasi belajar peserta didik, sikap dan kerja sama peserta didik terhadap mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil belajar digunakan untuk mengukur secara tepat setiap indikator yang dirumuskan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai

peserta didik. Setiap instrumen penilaian harus dirumuskan bobot, skor dan pengolahan nilai dalam rubrik penilaian.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Pembelajaran.

Kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan guru itu sendiri tidaklah berdiri sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor pengetahuan dan pengalaman guru, motivasi guru, waktu, dan sarana prasarana.

1. Pengetahuan dan Pengalaman Guru

Pengetahuan dan pengalaman setiap orang tentunya tidak sama, namun semua orang yang menganggap sama bahwa pengetahuan dan pengalaman merupakan guru yang terbaik.

Dalam hubungannya dengan sebuah pembuatan program pembelajaran, pengetahuan dan pengalaman seorang guru merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi terhadap kemampuan seorang guru dalam membuat sebuah program pembelajaran (perencanaan pengajaran) yang baik, demi tercapai dan terarahnya proses kegiatan belajar mengajar yang diinginkan seorang guru.

Adapun pengetahuan dan pengalaman seorang guru dalam membuat sebuah program pembelajaran (perencanaan pengajaran) dapat diperoleh pada saat mereka berada di bangku kuliah yang mana mereka yang kuliah pada jurusan keguruan dan juga melalui kegiatan-kegiatan pelatihan lainnya misalnya dalam bentuk kegiatan Kelompok Kerja Guru

(KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan lain sebagainya. Karena seorang guru yang kewajibannya sebagai seorang pengajar juga dituntut agar mampu membuat/merencanakan sebuah program pembelajaran yang dapat menunjang seorang guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam sebuah sekolah.

2. Motivasi Guru

Untuk mengetahui dengan jelas tentang motivasi, terlebih dahulu akan digambarkan motif itu sendiri. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa motif merupakan sesuatu yang mendorong individu untuk memerlukan sesuatu yang dapat diamati oleh indera disebut motivasi. Sebagaimana definisi tersebut di bawah ini:

“Motivasi adalah sesuatu proses untuk kegiatan motif-motif untuk menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan, atau keadaan atau kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu”.⁴⁹

Adanya dorongan yang timbul dari dalam diri guru itu sendiri akan lebih berarti jika dibandingkan dengan dorongan yang datangnya dari luar diri guru. Apapun jenisnya dorongan yang dimiliki oleh guru itu untuk mencapai tujuan pendidikan. Khususnya dalam membuat sebuah program

⁴⁹ Sardiman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h. 73.

pembelajaran, dorongan itu akan turut mempengaruhi terhadap kemampuan guru dalam membuat sebuah program pembelajaran.

3. Waktu

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan waktu adalah “seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung”.⁵⁰

Tercapainya seorang guru dalam membuat sebuah program pembelajaran sangat ditentukan juga oleh waktu, tetapi kadang-kadang seorang guru tidak bisa memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin untuk digunakan dalam membuat program pembelajaran.

Seorang guru yang menyadari akan pentingnya waktu, dia tidak akan membiarkan waktu berlalu tanpa makna, tetapi memanfaatkannya secara efektif dan efisien dalam proses pembuatan program pembelajaran merupakan harapan semua guru, namun untuk menciptakan situasi dan kondisi demikian tidak semudah yang dibayangkan, karena faktor kesibukan lain tidak bisa diabaikan dan ditinggalkan oleh seorang guru, sehingga selalu terabaikan oleh guru dalam menyusun dan membuat sebuah program pembelajaran.

Untuk mengatasi hal ini diperlukan keprofesionalan guru, salah satu bentuk keprofesionalan guru dapat dilihat melalui kemampuan seorang guru dalam mengatur dan memanfaatkan waktu yang lowong

⁵⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit* h. 1123.

seefektif dan seefesien mungkin demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh seorang guru.

4. Sarana-prasarana

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan sarana adalah “segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan”⁵¹

Tersedianya sarana prasarana selalu memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran suatu kegiatan. Suatu kegiatan apapun yang direncanakan akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila ditunjang dengan sarana-prasarana yang lengkap, demikian pula sebaliknya apabila tidak ditunjang oleh sarana-prasarana yang mendukung tidak jarang dapat menghambat bahkan menggagalkan suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan.

Dalam kaitan serta hubungannya terhadap proses pembuatan sebuah program pembelajaran kelengkapan sarana-prasarana juga turut mempengaruhi seorang guru untuk membuat sebuah program pembelajaran. Karena tersedianya sarana prasarana yang lengkap dapat menumbuhkan semangat, dorongan, kreativitas dan, motivasi guru dalam menyusun dan membuat sebuah program pembelajaran.

Adapun sarana prasarana yang menunjang seorang guru dalam membuat program pembelajaran dapat berupa alat-alat/media, buku

⁵¹ *Ibid*, h. 880.

pelajaran, buku referensi, kurikulum, serta contoh program pembelajaran yang mengacu kepada SNP.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *kualitatif* yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif* yakni dengan mengumpulkan data-data dan disusun secara sistematis yang kemudian diuraikan untuk diambil suatu kesimpulan secara umum mengenai kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. Desain Penelitian

Desain yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah desain *deskriptif verifikatif*, yaitu menggali data atau informasi dengan cara mencocokkan program pembelajaran yang dibuat oleh para guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dengan desain pengukuran yang penulis buat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Tahun 2010/2011

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		JLH
			LK	PR	
1	Jumilah S.Pd.I	Qur'an Hadist	-	1	1
2	Hamdi	Fiqih	1	-	1
3	Ahmad Gazali	SKI	1	-	1
4	Supiani S.Pd.I	Akidah Akhlak	1	-	1
J U M L A H			3	1	4

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat program pembelajaran yang difokuskan pada pembuatan Program Tahunan dan Semester, Pembuatan Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

Data tentang kemampuan guru dalam pelaksanaan program pembelajaran meliputi:

- 1) Program Tahunan dan Program Semester
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sedangkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran meliputi:

- 1) Pengetahuan dan pengalaman guru
- 2) Motivasi guru
- 3) Waktu
- 4) Sarana prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang ini sifatnya sebagai pelengkap data pokok, data penunjang ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Letak Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 4) Sarana prasarana

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari responden dan informan.

- a) Responden adalah seluruh guru yang menjadi subyek penelitian
- b) Informan adalah Kepala Madrasah, Tata Usaha, dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala
- c) Dokumen, yaitu perangkat pembelajaran, data keadaan guru, keadaan sarana-dan prasarana madrasah

E Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

yaitu mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan belajar mengajar

kelas terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan pelaksanaan program pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan responden dan informan untuk menggali data tentang:

- a. Kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran, yang meliputi : Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran, meliputi : Pengetahuan dan pengalaman guru, motivasi guru, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.
- c. Lokasi Penelitian Meliputi : Letak Madrasah Ibtidaiyah Miftahusslam, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, keadaan jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana madrasah.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan tentang program pembelajaran yang

ada di madrasah tersebut seperti : Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

**Tabel 3.2 MATRIK
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam meliputi : 1. Program Tahunan dan Semester 2. Silabus 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Dokumen dan Guru PAI Sda Sda	Dokumenter dan Wawancara Sda Sda
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam meliputi: 1. Pengetahuan dan pengalaman guru 2. Motivasi guru 3. Waktu 4. Sarana-prasarana	Guru PAI Sda Sda Sda	Observasi dan Wawancara Sda Sda Sda
3	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam b. Keadaan jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha c. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah	Kamad dan TU Sda Sda	Wawancara, Observasi Dokomenter Sda Sda

F. Desain Pengukuran

Dalam tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data pada penilaian ini, maka penulis membuat sebuah desain pengukuran yang penulis gunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebagai berikut:

1. Cara mengukur kemampuan guru dalam membuat program Tahunan dan Semester indikatornya adalah : Menempatkan materi pembelajaran pokok sesuai dengan KD, dan alokasi waktunya.

- a. Menempatkan Materi Pembelajaran Pokok

Cara mengukur:

- 1) Menempatkan materi pembelajaran pokok sesuai dengan KD
- 2) Menempatkan materi pembelajaran pokok tetapi tidak sesuai dengan KD diberi nilai 1
- 3) Tidak menempatkan materi pembelajaran pokok, diberi nilai 0

- b. Menempatkan Alokasi Waktu

Cara Mengukurnya:

- 1) Menempatkan alokasi waktu sesuai dengan bobot materi, diberi nilai 2
- 2) Menempatkan alokasi waktu tetapi tidak sesuai dengan bobot materi, diberi nilai 1
- 3) Tidak menempatkan alokasi waktu, diberi nilai 0

Setelah skor nilai semuanya dijumlahkan, selanjutnya dikategorikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N \times 100}{4} = NA$$

Ket :

N = Nilai skor yang diperoleh

NA = Nilai Akhir

No	Kategori	Skor Nilai
1	Mampu	67 - 100
2	Kurang mampu	34 - < 67
3	Tidak mampu	0 - < 34

2. Untuk mengukur kemampuan guru dalam membuat silabus, indikatornya adalah: mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, Menentukan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar.
 - a. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Cara mengukurnya:

- 1) Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang kepada pencapaian KD diberi nilai 2
- 2) Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran tetapi tidak menunjang kepada pencapaian KD, diberi nilai 1
- 3) Tidak Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, diberi nilai 0

b. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Cara mengukurnya:

- 1) Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kepada KD, diberi nilai 2
- 2) Mngembangkan kegiatan pembelajaran tetapi tidak mencapai kepada KD, diberi nilai 1
- 3) Tidak mengembangkan kegiatan pembelajaran, diberi nilai 0

c. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Merumuskan indikator yang mecapai kepada KD, diberi nilai 2
- 2) Merumuskan indikator tetapi tidak mencapai kepada KD, diberi nilai 1
- 3) Tidak merumuskan indikator, diberi nilai 0

d. Menentukan Jenis Penilaian

Cara mengukurnya:

- 1) Menentukan jenis penilaian sesuai dengan indikator diberi nilai 2
- 2) Menentukan jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan indikator, diberi nilai 1
- 3) Tidak menentukan jenis penilaian, diberi nilai 0

e. Menentukan Alokasi Waktu

- 1) Menentukan alokasi waktu sesuai dengan jumlah minggu efektif, diberi nilai 2
- 2) Menentukan alokasi waktu tetapi tidak sesuai dengan jumlah minggu efektif, diberi nilai 1
- 3) Tidak menentukan alokasi waktu, diberi nilai 0

f. Menentukan Sumber Belajar

- 1) Menentukan sumber belajar sesuai dengan SK dan KD, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi diberi nilai 2
- 2) Menentukan sumber belajar tetapi tidak sesuai dengan SK dan KD, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi, diberi nilai 1
- 3) Tidak menentukan sumber belajar, diberi nilai 0

Setelah skor nilai semuanya dijumlahkan, selanjutnya dikategorikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N}{12} \times 100 = NA$$

Ket :

N = Nilai skor yang diperoleh

NA = Nilai Akhir

No	Kategori	Skor Nilai
1	Mampu	67 - 100
2	Kurang mampu	34 - < 67

3	Tidak mampu	0 - < 34
---	-------------	----------

3. Untuk mengukur kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), indikatornya adalah: mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan sumber belajar, dan mencantumkan penilaian.

a. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Cara mengukurnya:

- 1) Mencantumkan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada SK/KD diberi nilai 2
- 2) Mencantumkan tujuan pembelajaran tetapi tidak mengacu kepada SK/KD diberi nilai 1
- 3) Tidak mencantumkan tujuan pembelajaran, diberi nilai 0

b. Mencantumkan Materi Pembelajaran

- 1) Mencantumkan materi pembelajaran yang mengacu kepada materi pembelajaran dalam silabus diberi nilai 2

2) Mencantumkan materi pembelajaran tetapi tidak mengacu kepada materi pembelajaran dalam silabus diberi nilai 1

3) Tidak mencantumkan materi pembelajaran, diberi nilai 0

c. Mencantumkan Metode Pembelajaran

Cara mengukurnya:

1) Mencantumkan metode pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan pembelajaran dalam silabus, diberi nilai 2

2) Mencantumkan metode pembelajaran tetapi tidak mengacu kepada kegiatan dalam silabus diberi nilai 1

3) Tidak mencantumkan metode pembelajaran, diberi nilai 0

d. Mencantumkan Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Cara mengukurnya:

1) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan pembelajaran dalam silabus, diberi nilai 2

2) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tetapi tidak mengacu kepada kegiatan pembelajaran dalam silabus, diberi nilai 1

3) Tidak mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, diberi nilai 0

e. Mencantumkan Sumber Belajar

Cara mengukurnya:

- 1) Mencantumkan sumber belajar yang mengacu pada perumusan dalam silabus, diberi nilai 2
- 2) Mencantumkan sumber belajar tetapi tidak mengacu pada perumusan dalam silabus, diberi nilai 1
- 3) Tidak mencantumkan sumber belajar, diberi nilai 0

f. Mencantumkan Penilaian

- 1) Mencantumkan penilaian sesuai dengan indikator yang dirumuskan dari KD, diberi nilai 2
- 2) Mencantumkan penilaian tetapi tidak sesuai dengan indikator yang dirumuskan dari KD, diberi nilai 1
- 3) Tidak mencantumkan penilaian, diberi nilai 0

Setelah skor nilai semuanya dijumlahkan, selanjutnya dikategorikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N \times 100}{12} = NA$$

Ket :

N = Nilai skor yang diperoleh

NA = Nilai Akhir

No	Kategori	Skor Nilai
1	Mampu	67 - 100
2	Kurang mampu	34 - < 67
3	Tidak mampu	0 - < 34

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran, yakni:

a. Faktor Pengetahuan dan Pengalaman Guru

Kategori: mengikuti kegiatan pelatihan dalam membuat program pembelajaran.

- Selalu mengikuti kegiatan pelatihan
- Kadang-kadang mengikuti kegiatan pelatihan
- Tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan

b. Faktor Motivasi Guru

Kategori: motivasi dalam membuat program pembelajaran

- Selalu ada motivasi
- Kadang-kadang ada motivasi
- Tidak ada motivasi

c. Faktor Waktu

Kategori: waktu yang tersedia dimiliki guru dalam membuat program pembelajaran.

- Selalu ada waktu
- Kadang-kadang ada waktu
- Tidak ada waktu

d. Sarana Prasarana

Kategori: Sarana prasarana yang menunjang guru dalam membuat program pembelajaran.

- Tersedia
- Kurang tersedia
- Tidak tersedia

Adapun cara yang digunakan untuk mengukur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

No	Kategori	Skor Nilai
1	Tinggi sekali	80 - <100%
2	Tinggi	60 - <80%
3	Sedang	40 - <60%
4	Rendah	20 - <40%
5	Rendah sekali	00 - <20%

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mempergunakan beberapa macam teknik, yaitu:

a. *Editing*

Penulis mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

b. Klasifikasi Data

Yaitu melakukan pemilihan dan penyaringan terhadap data-data berdasarkan jenisnya masing-masing.

c. Pengelompokan Data

Penulis akan mengumpulkan data kemudian mengelompokkan data-data tersebut menurut jenisnya masing-masing.

2. Analisa Data

Adapun teknik yang dipergunakan dalam menganalisis data dengan pendekatan *deskriptif verifikatif*. Untuk menarik kesimpulan menggunakan teknik *induktif*. Teknik *induktif* dipergunakan untuk menarik suatu kesimpulan umum, berdasarkan hasil-hasil penelitian terhadap peristiwa-peristiwa atau kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam subjek dan objek penelitian, atau dengan kata lain teknik *induktif* dipergunakan untuk menarik kesimpulan umum berdasarkan kenyataan yang khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Masa Orientasi, dalam hal ini penulis berkonsultasi dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan

Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam rangka memohon kesediannya untuk dijadikan objek penelitian.

- b. Menghubungi informan untuk mengetahui apakah judul penulis yang akan diangkat sudah diteliti atau belum dan ingin mengetahui sejauh mana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam dalam membuat program pembelajaran.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan mengajukan desain proposal.
- d. Meminta surat persetujuan judul dan mohon ditetapkan pembimbing satu dan pembimbing dua.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Banjarmasin.
- b. Merevisi proposal yang berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dosen Pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyiapkan surat perintah riset dan menyerahkan kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Menyiapkan daftar wawancara dan yang lainnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Menyiapkan surat perintah riset kepada yang bersangkutan atau yang berwenang, kemudian mengadakan wawancara, melakukan observasi lanjutan dan meneliti dokumentasi serta meminta data kepada

informan dan responden yang kemudian diolah dengan teknik yang mudah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah dikoreksi lalu diperbanyak dalam bentuk skripsi yang selanjutnya siap dipertahankan di depan sidang munaqasah skripsi yaitu Tim penguji skripsi IAIN Antasari Banjarmasin.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala didirikan pada tanggal 1 Juli 1962 pada sebidang tanah ganti rugi yang terletak di kanan jalan Trans Kalimantan arah Banjarmasin. Di atas areal tanah seluas 1400 M² dengan lebar 14 M² Panjang 100 M². Dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur perumahan penduduk
- c. Sebelah Utara Jalan Trans Kalimantan
- d. Sebelah Selatan Kali Anjir Serapat

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam dan juga ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam rangka program wajib belajar 9 tahun.

Para tokoh-tokoh masyarakat yang melandasi ide pendirian Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam ini adalah Bapak Hatman (alm), dan Bapak Jarkasi (alm).

Semenjak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala hingga saat ini telah ada beberapa nama yang pernah menjabat menjadi Kepala Madrasah mereka adalah sebagai berikut:

- a. Hatman
- b. Jarkasi
- c. Muhammad Hasnan
- d. Abdul Darham Ghani
- e. Arfani Abdi, S.Pd.I dari tahun 1995-2000
- f. Supiani, S.Pd.I dari tahun 2000-2006
- g. Humairi, S.Pd.I dari tahun 2006 sampai sekarang

2. Keadaan Gedung dan Pemakaiannya

Gedung sekolah ini bersifat permanen beratap Multiroof, berdinding plesteran dan berlantai keramik.

Jumlah lokasi dan ruang sebanyak 10 buah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Ruang Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Ruangan/Penggunaannya	Jumlah Lokal/Buah
1	Ruang Kepala Madrasah dan Dewan Guru	1
2	Ruang WC untuk dewan guru	1
3	Ruang WC untuk siswa	1
4	Ruang Proses Belajar Mengajar	6
5	Ruang Parkir	1
Jumlah Ruangan		10

Dari keterangan keadaan gedung tersebut maka dapat diketahui bahwa keadaan gedung sekolah dan ruang Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sudah memadai dan cukup mendukung terhadap proses belajar mengajar dan untuk fasilitas yang lain seperti kegiatan olah raga, Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala memiliki lapangan volley Ball, takraw, tenis meja dan lapangan sepak bola.

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar/guru pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berjumlah 10 orang, 1 tata usaha. Tenaga pengajar tersebut terdiri 1 orang guru tetap atau berstatus pegawai negeri, dan 9 orang guru tidak tetap atau berstatus honorer.

Tenaga guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ada yang berpendidikan S1 tarbiyah, D II tarbiyah, dan Madrasah Aliyah Negeri serta Madrasah Aliyah Pondok Pesantren untuk lebih jelasnya mengenai data/keadaan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru Dan Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Humairi, S.Pd.I	Kamad	S1 IAIN	Bahasa Indonesia
2	Ahmad Gazali	Wakamad	MA Pon Pes	SKI
3	Supiani, S.Pd.I	Guru/Sekretaris	S1 STAI	Akidah Akhlak
4	Hamdi	Guru/Bendahara	MAN	Fiqih
5	Badariah	Guru	MAN	KTK/Molok
6	Jumlahah, S.Pd.I	Guru	S1 STAI	Qur'an Hadist
7	Rahmawati, S.Pd.I	Guru	S1 STAI	IPA/IPS
8	Yaminollah, S.Pd.I	Guru	S1 STAI	Penjas/PKKn
9	Hamidah, S.Pd.I	Guru	S1 STAI	Bahasa Arab
10	Saiful Rahman, A.Ma	Guru	DII STAI	Matematika
11	Mukhri, S.H.I	Guru/TU	S1 UNISKA	Tata Usaha

4. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki siswa sebanyak 115 orang. Terdiri dari 59 orang laki-laki dan 56 orang perempuan. Semuanya tersebar di 6 buah ruang belajar. Dari kelas 1 sampai VI.

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2010/2011.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	I	11	8	19
2	II	10	7	17
3	III	5	11	17
4	IV	14	14	28
5	V	10	10	20
6	VI	9	6	15
Jumlah		59	56	115

B. Deskripsi Data

1. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membuat Program pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat

program pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka telah dilakukan penelitian langsung ke lapangan. Diadakan pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Mengenai data tersebut adalah data kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi : Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- a. Kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat Program Tahunan dan Semester pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil pertama dari penelitian lapangan tersebut adalah data tentang kemampuan guru dalam membuat program tahunan dan semester. Untuk hal pertama ini penulis sajikan data tentang bagaimana kemampuan tiap masing-masing guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat program tahunan dan semester.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Dalam Membuat Program Tahunan dan Semester.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Menempatkan materi pembelajaran pokok	X		
2	Menempatkan alokasi waktu	X		
	N	0		
	NA	0		

Dari tabel 4.4. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam membuat program tahunan dan semester, dalam menempatkan materi pembelajaran pokok memperoleh nilai 0, menempatkan alokasi waktu memperoleh nilai 0. dan nilai skor yang diperoleh adalah 0 dan nilai akhir yang diperoleh juga 0. Hal tersebut dikarenakan guru mata pelajaran Qur'an Hadist tidak membuat program tahunan dan semester secara tertulis.

Tabel 4.5. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membuat Program Tahunan dan Semester.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Menempatkan materi pembelajaran pokok	X		
2	Menempatkan alokasi waktu	X		
	N	0		
	NA	0		

Dari tabel 4.5. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih dalam membuat program tahunan dan semester, aspek yang dinilai yaitu: menempatkan materi pembelajaran pokok memperoleh nilai 0, menempatkan alokasi waktu memperoleh nilai 0, dan jumlah nilai skor yang diperoleh 0 dan nilai akhir yang diperoleh juga 0. Hal ini dikarenakan karena guru mata pelajaran Fiqih juga tidak membuat program tahunan dan semester secara tertulis.

Tabel 4.6. Kemampuan Guru Mata Pelajaran SKI Dalam Membuat Program Tahunan dan Semester.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2

1	Menempatkan materi pembelajaran pokok	X		
2	Menempatkan alokasi waktu	X		
	N		0	
	NA		0	

Dari tabel 4.6. di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI dalam membuat program tahunan dan semester, aspek yang dinilai yaitu: menempatkan materi pembelajaran pokok memperoleh nilai 0, menempatkan alokasi waktu memperoleh nilai 0, dan jumlah nilai skor yang diperoleh 0 dan nilai akhir yang diperoleh juga 0. Hal ini juga dikarenakan guru SKI tidak membuat program tahunan dan semester secara tertulis.

Tabel 4.7. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membuat Program Tahunan dan Semester.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Menempatkan materi pembelajaran pokok	X		
2	Menempatkan alokasi waktu	X		
	N		0	
	NA		0	

Dari tabel 4.7. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membuat program tahunan dan semester, aspek yang dinilai yaitu: menempatkan materi pembelajaran pokok memperoleh nilai 0, menempatkan alokasi waktu memperoleh nilai 0, dan jumlah nilai skor yang diperoleh 0, dan nilai akhir yang diperoleh

juga 0. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga tidak membuat program tahunan dan semester secara tertulis.

- c. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat Silabus pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil kedua dari penelitian lapangan tersebut adalah data tentang kemampuan guru dalam membuat silabus. Untuk hal kedua ini penulis sajikan data tentang bagaimana kemampuan tiap masing-masing guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI, dan Akidah Akhlak) di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat silabus.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Dalam Membuat Silabus.

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran			X
2	Mengembangkan kegiatan pembelajaran			X
3	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			X
4	Menentukan jenis penilaian			X
5	Menentukan alokasi waktu			X
6	Menentukan sumber belajar			X
N		12		
NA		100		

Dari tabel 4.8. di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam membuat silabus, aspek yang dinilai

yaitu: mengidentifikasi materi pokok pembelajaran memperoleh nilai 2, mengembangkan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, merumuskan indicator pencapaian kompetensi memperoleh nilai 2, menentukan jenis penilaian memperoleh nilai 2, menentukan alokasi waktu memperoleh nilai 2, menentukan sumber belajar memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 12 dan nilai akhir yang diperolehnya 100. Maka dari itu dapat dikategorikan mampu dalam membuat silabus.

Tabel 4.9. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membuat Silabus.

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran			X
2	Mengembangkan kegiatan pembelajaran			X
3	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			X
4	Menentukan jenis penilaian			X
5	Menentukan alokasi waktu			X
6	Menentukan sumber belajar			X
N		12		
NA		100		

Dari tabel 4.9. di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih dalam membuat silabus, aspek yang dinilai yaitu: mengidentifikasi materi pokok pembelajaran memperoleh nilai 2, mengembangkan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, merumuskan indikator pencapaian kompetensi memperoleh nilai 2,

menentukan jenis penilaian memperoleh nilai 2, menentukan alokasi waktu memperoleh nilai 2, menentukan sumber belajar memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 12 dan nilai akhir yang diperolehnya 100. Maka dari itu dapat dikategorikan mampu dalam membuat silabus.

Tabel 4.10. Kemampuan Guru Mata Pelajaran SKI Dalam Membuat Silabus.

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran			X
2	Mengembangkan kegiatan pembelajaran			X
3	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			X
4	Menentukan jenis penilaian			X
5	Menentukan alokasi waktu			X
6	Menentukan sumber belajar			X
N		12		
NA		100		

Dari tabel 4.10. di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI dalam membuat silabus, aspek yang dinilai yaitu: mengidentifikasi materi pokok pembelajaran memperoleh nilai 2, mengembangkan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, merumuskan indikator pencapaian kompetensi memperoleh nilai 2, menentukan jenis penilaian memperoleh nilai 2, menentukan alokasi

waktu memperoleh nilai 2, menentukan sumber belajar memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 12 dan nilai akhir yang diperolehnya 100. Maka dari itu dapat dikategorikan mampu dalam membuat silabus.

Tabel 4.11. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membuat Silabus.

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2
1	Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran			X
2	Mengembangkan kegiatan pembelajaran			X
3	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			X
4	Menentukan jenis penilaian			X
5	Menentukan alokasi waktu			X
6	Menentukan sumber belajar			X
N		12		
NA		100		

Dari tabel 4.11. di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membuat silabus, aspek yang dinilai yaitu: mengidentifikasi materi pokok pembelajaran memperoleh nilai 2, mengembangkan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, merumuskan indikator pencapaian kompetensi memperoleh nilai 2, menentukan jenis penilaian memperoleh nilai 2, menentukan alokasi waktu memperoleh nilai 2, menentukan sumber belajar memperoleh

nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 12 dan nilai akhir yang diperolehnya 100. Maka dari itu dapat dikategorikan mampu dalam membuat silabus.

- d. Kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil ketiga dari penelitian lapangan tersebut adalah data tentang kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk hal ketiga ini penulis sajikan data tentang bagaimana kemampuan tiap masing-masing guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.12. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2

1	Mencantumkan tujuan pembelajaran	X		
2	Mencantumkan materi pembelajaran			X
3	Mencantumkan metode pembelajaran			X
4	Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran			X
5	Mencantumkan sumber belajar			X
6	Mencantumkan penilaian			X
	N		10	
	NA		83,33	

Dari tabel 4.12. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek yang dinilai yaitu: mencantumkan tujuan pembelajaran memperoleh nilai 0, mencantumkan materi pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan metode pembelajaran memperoleh nilai 2, Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan sumber belajar memperoleh nilai 2, mencantumkan penilaian memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 10 dan jumlah nilai akhir yang diperoleh adalah 83,33. Maka dari itu guru mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dikategorikan mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.13. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai
----	--------------------	------------

		0	1	2
1	Mencantumkan tujuan pembelajaran			X
2	Mencantumkan materi pembelajaran			X
3	Mencantumkan metode pembelajaran			X
4	Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran			X
5	Mencantumkan sumber belajar			X
6	Mencantumkan penilaian			X
	N	12		
	NA	100		

Dari tabel 4.13. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek yang dinilai yaitu: mencantumkan tujuan pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan materi pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan metode pembelajaran memperoleh nilai 2, Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan sumber belajar memperoleh nilai 2, mencantumkan penilaian memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 12 dan jumlah nilai akhir yang diperoleh adalah 100. Maka dari itu guru mata pelajaran Fiqih dapat dikategorikan mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.14. Kemampuan Guru Mata Pelajaran SKI Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2

1	Mencantumkan tujuan pembelajaran			X
2	Mencantumkan materi pembelajaran			X
3	Mencantumkan metode pembelajaran			X
4	Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran		X	
5	Mencantumkan sumber belajar			X
6	Mencantumkan penilaian			X
	N		11	
	NA		91,66	

Dari tabel 4.14. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek yang dinilai yaitu: mencantumkan tujuan pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan materi pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan metode pembelajaran memperoleh nilai 2, Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 1, mencantumkan sumber belajar memperoleh nilai 2, mencantumkan penilaian memperoleh nilai 2, jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 11 dan jumlah nilai akhir yang diperoleh adalah 91,66. Maka dari itu guru mata pelajaran SKI dapat dikategorikan mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.15. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

No	Aspek yang dinilai	Skor/Nilai		
		0	1	2

1	Mencantumkan tujuan pembelajaran			X
2	Mencantumkan materi pembelajaran			X
3	Mencantumkan metode pembelajaran			X
4	Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	X		
5	Mencantumkan sumber belajar			X
6	Mencantumkan penilaian			X
	N		10	
	NA		83,33	

Dari tabel 4.15. di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek yang dinilai yaitu: mencantumkan tujuan pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan materi pembelajaran memperoleh nilai 2, mencantumkan metode pembelajaran memperoleh nilai 2, Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 0, mencantumkan sumber belajar memperoleh nilai 2, mencantumkan penilaian memperoleh nilai 2. jumlah nilai skor yang diperoleh adalah 10 dan jumlah nilai akhir yang diperoleh adalah 83,33. Maka dari itu guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikategorikan juga mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Deskripsi data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

a. Faktor Pengetahuan dan Pengalaman Guru

Data tentang pengetahuan dan pengalaman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sangat ditentukan oleh kegiatan/pelatihan yang pernah mereka ikuti dalam membuat program pembelajaran.

Semakin banyak kegiatan yang pernah mereka ikuti, maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki dan pula sebaliknya untuk melihat data tentang ini dapat dilihat pada tabel 4.16. berikut ini:

Tabel 4.16. Pengetahuan dan Pengalaman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membuat Program Pembelajaran.

No	Kategori: Mengikuti kegiatan/pelatihan dalam membuat program pembelajaran	F	P
1	Selalu mengikuti kegiatan pelatihan	1	25
2	Kadang-kadang mengikuti pelatihan	3	75
3	Tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan	0	0
J U M L A H		4	100

Dari tabel 4.16. diatas diketahui guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru dalam membuat program pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa kebanyakan guru yaitu 3 orang guru (75%) yang

mengatakan kadang-kadang saja mengikuti kegiatan pelatihan dalam membuat program pembelajaran, yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih dan SKI hal ini termasuk kategori tinggi, dan hanya sebagian kecil saja yaitu 1 orang guru (25%) yang mengatakan selalu mengikuti kegiatan pelatihan yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak hal ini termasuk kategori rendah, dan tidak ada guru 0 (0%) yang mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan.

b. Faktor Motivasi Guru

Data tentang Motivasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.17. berikut ini:

Tabel 4.17. Motivasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membuat Program Pembelajaran

No	Kategori: Motivasi Guru dalam membuat program pembelajaran	F	P
1	Selalu ada motivasi	3	50
2	Kadang-kadang ada motivasi	1	50
3	Tidak ada motivasi	0	0
J U M L A H		4	100

Dari tabel 4.17. di atas diketahui guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang guru dalam membuat program pembelajaran. Bahwa kebanyakan guru yaitu

3 orang guru (75%) mengatakan selalu ada motivasi yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih dan Akidah Akhlak hal ini termasuk kategori tinggi, kemudian hanya 1 orang guru (25%) mengatakan kadang-kadang saja ada motivasi yaitu guru SKI hal ini termasuk kedalam kategori rendah dan tidak ada guru 0 (0%) yang mengatakan tidak ada motivasi untuk membuatnya.

c. Faktor Waktu Guru

Data tentang waktu yang tersedia bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru dalam membuat program pembelajaran pada MI Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18. Tersedianya Waktu yang Dimiliki Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membuat Program Pembelajaran

No	Kategori: Waktu Guru yang tersedia dalam membuat program pembelajaran	F	P
1	Selalu ada waktu	1	25
2	Kadang-kadang ada waktu	3	75
3	Tidak ada waktu	0	0
J U M L A H		4	100

Dari tabel 4.18. diatas diketahui guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang guru dalam membuat program pembelajaran. Bahwa kebanyakan guru yaitu

3 orang guru (75%) mengatakan kadang-kadang ada waktu yaitu guru mata pelajaran Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak hal ini termasuk kategori tinggi, dan hanya sebagian kecil yaitu 1 orang guru (25%) yang mengatakan selalu ada waktu yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist hal ini termasuk kategori rendah, dan tidak ada guru 0 (0%) yang mengatakan tidak ada waktu untuk membuatnya.

d. Faktor Sarana Prasarana

Data tentang sarana-prasarana yang menunjang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru dalam membuat program pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.19. berikut ini:

Tabel 4.19. Sarana Prasarana yang Menunjang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membuat Program Pembelajaran.

No	Kategori: Sarana prasarana yang menunjang guru dalam membuat program pembelajaran	F	P
1	Tersedia	4	100
2	Kurang tersedia	0	0
3	Tidak tersedia	0	0
J U M L A H		4	100

Dari tabel 4.19. diatas diketahui guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang guru,

bahwa semua guru yaitu yang berjumlah 4 orang guru (100%) mengatakan sarana prasarana yang ada sudah tersedia dan cukup menunjang hal ini termasuk kedalam kategori tinggi sekali, dan tidak ada guru 0 (0%) yang mengatakan sarana prasarana yang ada tidak tersedia.

C. Analisis Data

Tabel 4.20. Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Tahunan dan Semester

No	Aspek yang dinilai	Guru Mata Pelajaran PAI			
		Qur'an Hadist	Fiqih	SKI	Akidah Akhlak
1	<i>Program Tahunan dan Semester</i>				
	- Menempatkan materi pembelajaran pokok	0	0	0	0
	- Menempatkan alokasi waktu	0	0	0	0
	N	0	0	0	0
	NA	0	0	0	0
	KETERANGAN	Tidak mampu	Tidak mampu	Tidak mampu	Tidak mampu

Tabel 4.21. Kemampuan Guru Dalam Membuat Silabus

No	Aspek yang dinilai	Guru Mata Pelajaran PAI			
		Qur'an Hadist	Fiqih	SKI	Akidah Akhlak
1	<i>Silabus</i>				
	- Mengidentifikasi materi pokok				

Pembelajaran	2	2	2	2
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran	2	2	2	2
- Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	2	2	2	2
- Menentukan jenis penilaian	2	2	2	2
- Menentukan alokasi waktu	2	2	2	2
- Menentukan sumber belajar	2	2	2	2
N	12	12	12	12
NA	100	12	12	100
KETERANGAN	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Tabel 4.22. Kemampuan Guru Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Guru Mata Pelajaran PAI			
		Qur'an Hadist	Fiqih	SKI	Akidah Akhlak
1	<i>RPP</i>				
	- Mencantumkan tujuan pembelajaran	0	2	2	2
	- Mencantumkan materi pembelajaran	2	2	2	2
	- Mencantumkan metode pembelajaran	2	2	2	2
	- Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	2	2	1	0

	- Mencantumkan sumber belajar	2	2	2	2
	- Mencantumkan penilaian	2	2	2	2
N		10	12	11	10
NA		83,33	100	91,66	83,33
KETERANGAN		Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

1. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) Dalam Membuat Program Pembelajaran yang Meliputi: Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Dari hasil penelitian dengan cara dokumenter dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Qur'an Hadist yang telah dihimpun dalam penyajian data diketahui bahwa nilai akhir yang diperoleh dalam membuat program tahunan dan semester memperoleh nilai akhir 0. Membuat silabus memperoleh nilai akhir 100 dikategorikan mampu. Dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai akhir 83,33. Juga termasuk kedalam kategori mampu.

b. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Dari hasil penelitian dengan cara dokumenter dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih yang telah dihimpun dalam penyajian data diketahui bahwa nilai akhir yang diperoleh

dalam membuat program tahunan dan semester memperoleh nilai 0 .
Membuat silabus memperoleh nilai akhir 100 dikategorikan mampu.
Dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai akhir 100. Juga termasuk kedalam kategori mampu.

c. Guru Mata Pelajaran SKI

Dari hasil penelitian dengan cara dokumenter dan wawancara terhadap guru mata pelajaran SKI yang telah dihimpun dalam penyajian data diketahui bahwa nilai akhir yang diperoleh dalam membuat program tahunan dan semester memperoleh nilai 0. Membuat silabus memperoleh nilai akhir 100 dikategorikan mampu. Dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai akhir 91,66. Juga termasuk kedalam kategori mampu.

d. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari hasil penelitian dengan cara dokumenter dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dihimpun dalam penyajian data diketahui bahwa nilai akhir yang diperoleh dalam membuat program tahunan dan semester memperoleh nilai 0. Membuat silabus memperoleh nilai akhir 100, dikategorikan mampu. Dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai akhir 83,33. Juga termasuk kedalam kategori mampu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) Dalam Membuat Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

a. Faktor Pengetahuan dan Pengalaman Guru

Adapun pengetahuan dan pengalaman seorang guru dalam membuat sebuah program pembelajaran sangat ditentukan oleh banyaknya kegiatan/pelatihan yang pernah mereka ikuti. Untuk melihat keadaan tentang pengetahuan/pengalaman yang dimiliki guru dapat kita lihat dari kegiatan/pelatihan yang pernah diikuti oleh para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kebanyakan guru yaitu 3 orang (75%) mengatakan kadang-kadang saja mengikuti kegiatan/pelatihan yaitu guru Qur'an Hadist, Fiqih dan SKI. Dan hanya sebagian kecil guru yaitu 1 orang (25%) yang mengatakan selalu mengikuti kegiatan/pelatihan yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dan

tidak ada guru 0 (0%) yang mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan/pelatihan dalam membuat program pembelajaran.

Jadi penulis berkesimpulan bahwa pengetahuan dan pengalaman seorang guru yang rendah merupakan faktor penghambat terhadap kemampuan mereka dalam membuat sebuah program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

b. Faktor Motivasi Guru

Motivasi guru adalah salah satu faktor yang juga sangat mempengaruhi kemampuan seorang guru dalam membuat program pembelajaran. Berhasil tidaknya seorang guru dalam membuat sebuah program pembelajaran juga ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh mereka. Adapun motivasi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data guru yang berjumlah 4 orang guru yaitu, kebanyakan guru 3 orang (75%) mengatakan selalu ada motivasi yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih dan Akidah Akhlak. Dan hanya sebagian kecil yaitu 1 orang guru yang mengatakan kadang-kadang ada motivasi yaitu guru mata

pelajaran SKI. Dan tidak 0 (0%) yang mengatakan tidak ada motivasi dalam membuat program pembelajaran.

Maka dari uraian di atas penulis berpendapat bahwa motivasi guru yang tinggi merupakan faktor pendukung terhadap kemampuan mereka dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

c. Faktor Waktu

Waktu adalah salah satu faktor yang turut mewarnai kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran. Berhasil tidaknya seorang guru dalam membuat program pembelajaran juga ditentukan oleh waktu yang tersedia atau lowong yang dimiliki oleh guru dan bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Adapun waktu guru yang lowong/tersedia yang dimiliki oleh guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data dari 4 orang guru,

kebanyakan guru 3 orang (75%) mengatakan bahwa kadang-kadang ada waktu yaitu guru mata pelajaran Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak. Dan hanya sebagian kecil yaitu 1 orang guru (25%) yang mengatakan selalu ada waktu yang tersedia yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadist. Dan tidak ada guru 0 (0%) yang

mengatakan tidak ada waktu yang tersedia yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat program pembelajaran.

Maka dari uraian di atas penulis berpendapat bahwa faktor waktu guru yang kurang tersedia merupakan faktor penghambat terhadap kemampuan mereka dalam membuat program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

d. Faktor Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah aspek yang tidak bisa diabaikan dalam menunjang kegiatan pelaksanaan pembuatan program pembelajaran. Karena aktivitas apapun yang dikerjakan tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia tidak akan bisa berjalan dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan penyajian data sebelumnya diperoleh data berkenaan dengan sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang guru, semua guru yaitu 4 orang guru (100%) mengatakan bahwa sarana prasarana yang ada sudah tersedia.

Jadi penulis berkesimpulan bahwa sarana prasarana yang tersedia merupakan faktor pendukung terhadap kemampuan guru dalam membuat sebuah program pembelajaran di Madrasah

Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 4 orang guru. Dalam membuat program tahunan dan semester, semua guru tidak ada yang membuatnya secara tertulis. Kemudian dalam membuat silabus, semua guru berada pada kategori mampu membuatnya. Dan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, semua guru juga berada pada kategori mampu membuatnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) dalam membuat program pembelajaran adalah:
 - a. Pengetahuan dan pengalaman guru yang rendah merupakan faktor penghambat seorang guru dalam membuat program pembelajaran.
 - b. Motivasi guru yang tinggi merupakan faktor pendukung seorang guru dalam membuat program pembelajaran.
 - c. Waktu yang kurang tersedia merupakan faktor penghambat seorang guru dalam membuat program pembelajaran.

- d. Sarana prasarana yang tersedia merupakan faktor pendukung seorang guru dalam membuat program pembelajaran.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan dan membina kemampuan para guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam membuat sebuah program pembelajaran disarankan sebagai berikut:

1. Agar pihak sekolah lebih mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru khususnya kepada guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak dalam hal pembuatan program pembelajaran seperti: Program Tahunan dan Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Kepada semua guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, harus bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan kemajuan pendidikan seperti sekarang ini, sebab tugas dan tanggung sebagai seorang guru sangat besar yakni selain mengajar dengan profesional, seorang guru juga dituntut untuk membuat perlengkapan mengajar seperti: Program Tahunan dan Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum dan lainnya, demi tercapai dan terarahnya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2001.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.
- Dimiyati dan Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Reneka Cipta, Cet. Ke 2, Jakarta, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Muslich, Masnur, (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Mulyasa, E *Implimentasi (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Muhaimin, et al. *Pengembangan Model (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Pada Sekolah dan Madrasah*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, PT. RajaGrafindo, Jakarta, 2009.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, PT. Reneka Cipta, Jakarta, 2004.
- Sastrawijaya, A. Tresna *Pengembangan Program pengajaran*, PT. Reneka Cipta, Jakarta, 1991.
- Salati, Suriansyah, *Diktat Pelaksanaan Proses Pembelajaran*, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2003.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi dan Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, Cet Ke 1, 1993.
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin*, IAIN, Banjarmasin, 2010.
- Usman. Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HALAMAN TERJEMAHAN

No	Bab	Halaman	Terjemahan
1	1	1	Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujaadilah : 11)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA (T P D)

A. Pedoman Wawancara

a. Untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana latar belakang sekolah ini didirikan ?
2. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai kepala Madrasah ini?
3. Selain Bapak siapa saja yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah ini ?
4. Bagaimana keadaan gedung dan kelasnya ?
5. Bagaimana sarana prasarana dan pasilitas belajar ?
6. Dari pantauan Bapak apakah Bapak/Ibu guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak) sudah membuat program pembelajaran dengan baik?

b. Untuk Guru (Sobjek Penelitian)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengajar di Madrasah ini ?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi guru di Madrasah ini ?
3. Sebelum mengajar apakah Bapak/Ibu sudah mempersiapkan program pembelajaran yang akan diajarkan ?
4. Jika ya, apakah program pembelajaran yang Bapak/Ibu sudah siapkan sesuai dengan petunjuk yang ada ?
5. Secara umum apakah Bapak/Ibu guru sudah mengetahui cara-cara membuat program pembelajaran yang baik ?
6. Bagaimana apakah Bapak/Ibu selalu mengikuti kegiatan/pelatihan dalam membuat program pembelajaran ?

7. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu dalam membuat program pembelajaran ?
8. Bagaimana waktu yang tersedia untuk Bapak/Ibu dalam membuat program pembelajaran ?
9. Bagaimana sarana prasarana yang menunjang Bapak/Ibu dalam membuat program pembelajaran ?
10. Apakah pihak sekolah pernah memberikan semacam kegiatan/pelatihan dan bimbingan dalam membuat program pembelajaran ?

c. Untuk Tata Usaha

1. Berapakah jumlah guru di Madrasah ini pada tahun pelajaran 2010/2011?
2. Berapakah jumlah siswa yang ada di Madrasah ini pada tahun pelajaran 2010/2011 ?
3. Berapa jumlah pegawai Tata Usaha di Madrasah ini ?

B. Pedoman Observasi

1. Kelengkapan program pembelajaran yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam.
2. Mengamati isi program pembelajaran yang mereka buat.
3. Keadaan Madrasah secara umum.
4. Keadaan sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
5. Persiapan dan kesiapan guru dalam mengajar.

C. Pedoman Dokumenter

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Keadaan siswa
3. Keadaan guru

4. Keadaan pegawai Tata Usaha
5. Program pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Amrullah
2. Tempat/Tgl Lahir : Anjir Pasar, 1 April 1987
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Trans. Kalimantan Km. 19 Desa Hilir Mesjid RT. 06 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Batola (Kal-Sel)
6. Pendidikan :
 - a. SDN lulus tahun 1999
 - b. MTsN lulus tahun 2002
 - c. MAN lulus tahun 2005
 - d. DII lulus tahun 2007
 - e. IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah S1 Jurusan PAI Angkatan Tahun 2008/2009
8. Orang Tua
 - Ayah
Nama : H. Fathurrahman
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Trans. Kalimantan Km. 19 Desa Hilir Mesjid RT.06 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Batola (Kal-Sel)
 - Ibu
Nama : Hj. Dahlia
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Trans. Kalimantan Km. 19 Desa Hilir Mesjid RT. 06 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Batola (Kal-Sel)
9. Saudara (jumlah saudara): Anak ke 2 dari 3 bersaudara

Banjarmasin, Maret 2011
Penulis,

AMRULLAH